

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-eksperimen* dengan rancangan *one group pretest posttest*. Rancangan *one group pretest-posttest* tidak ada kelompok perbandingan (kontrol), terdapat satu kelompok dalam penelitian ini. Endorphan massage yaitu suatu pijatan dilakukan 1 kali dalam 1 minggu dengan berdurasi 30 menit yang dilakukan oleh suami atau peneliti. Sebelum perlakuan terlebih dahulu dilakukan pretest (tes awal) diukur intensitas nyeri punggungnya dengan menggunakan skala numeric. Setelah dilakukan perlakuan sampel diberi posttest (tes akhir) diukur lagi intensitas nyeri punggungnya setelah diberikan endorphan massage menggunakan skala numeric. Pengukuran ini bertujuan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu ingin mengetahui pengaruh endorphan massage terhadap penurunan skala nyeri punggung ibu hamil trimester III.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Klinik Pratama Bunga Bakung

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai bulan Januari – Februari

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas, kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung sebanyak 20 responden.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili / menggambarkan seluruh populasinya (Notoatmojo, 2015). Sampel penelitian ini adalah sebagian ibu hamil trimester 3 yang memenuhi kriteria inklusi yang mengalami nyeri punggung sebanyak 15 responden

a. **Kriteria Inklusi**

- 1) Ibu hamil trimester III yang bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Kehamilan trimester III dengan nyeri punggung
- 3) Dengan kehamilan 36 minggu atau lebih

b. **Kriteria Eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti)**

- 1) Tidak mengalami riwayat lordosis
- 2) Tidak mengalami kehamilan gemeli
- 3) Ibu hamil trimester III yang tidak mau bersedia menjadi responden

3. Sampling

Pada penelitian ini menggunakan Purposive Sampling, didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menentukan variable dan mengukur suatu variable, sehingga akan membantu peneliti lain yang menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2007 dalam Erin Adelina, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	paraukur	Hasil ukur	Skala	Instrument
1	Independen (Endorphin massage)	Endorphin sentuhan ringan yang merangsang dapat menciptakan rasa nyaman.	terapi pijatan yang dapat tubuh	Jam/waktu	Dilakukan endorphin massage	- SOP
2	Dependen (nyeri punggung)	Nyeri punggung dikarenakan pertumbuhan yang menyebabkan perubahan tubuh, penambahan badan ibu hamil.	adanya uterus postur dan berat	Sebelum 0=tidak nyeri ringan 1-3= nyeri sedang 4-6= nyeri berat Sesudah 1-3= nyeri ringan 4-6= nyeri sedang 7-9= nyeri berat	Tetap Tidak tetap	Ordinal Lembar Observasi

E. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian dilakukan di bulan Januari – Februari dilakukan penelitian di setiap Rumah responden, sebelum dilakukan pemijatan *Endorphin Massage* peneliti memberikan informed consent pada lembar persetujuan dan responden menanda tangani sebagai bukti legalitas. Setelah itu peneliti memberikan pertanyaan berdasarkan lembar skala nyeri

punggung yang sesuai dengan skala intensitas nyeri punggung yang dirasakan responden dengan menggunakan Skala

Numerik atau angka adalah skala peta yang menggunakan angka atau bilangan pecahan sebagai perbandingan jarak (Tamsuri, 2009).

Keterangan Skala Numerik :

Skala 0 : tidak nyeri

Skala 1 – 3 : nyeri, ringan, secara obyektif dapat berkomunikasi dengan baik

Skala 4 – 6 : nyeri sedang, secara obyektif mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri dengan tepat dan dapat mendeskripsikan nyeri

Skala 7 – 9 : nyeri berat, secara obyektif terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih responsive terhadap tindakan manual, dapat menunjukkan lokasi nyeri tapi tidak mendeskripsikannya

Skala 10 : nyeri sangat berat, (panic tidak terkontrol), secara obyektif tidak mau berkomunikasi dengan baik, berteriak dan histeris, klien tidak dapat dikendalikan, menarik – narik apa saja yang tercapai dan tak dapat

Kemudian peneliti memberikan lembar kuesioner untuk mengetahui penanganan yang akan dilakukan responden ketika reponden mengalami nyeri punggung, kemudian memberikan terapi *Endorphin Massage* yang memberikan pemijatan adalah dilakukan oleh Suaminya sendiri kemudian pemijatan *Endorphin Massage* dilakukan 1 minggu dalam 1 kali pemijatan. Kemudian peneliti melakukan evaluasi akhir yang dilakukan pada saat setelah diberikan pemijatan untuk mengetahui apakah nyeri punggung nya sudah sedikit berkurang atau pun tetap, setelah data terkumpul peneliti melakukan pengecekan data jika ada pertanyaan yang belum diisi oleh responden peneliti meminta responden untuk mengisi kembali lembar pertanyaan yang belum diisi guna untuk melakukan editing.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi atau kuesioner.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menarik kesimpulan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

Sebelum melakukan analisis data, maka dilakukan terlebih dahulu teknik pengolahan data yang dilakukan secara bertahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Memeriksa kembali kuesioner yang dikumpulkan oleh responden, penelitian akan memeriksa dan memastikan kembali apakah semua pertanyaan dan pernyataan yang ada dalam kuesioner sudah dijawab oleh responden atau belum. Proses editing akan dilakukan ditempat 45 pengambilan data, sehingga apabila ada pernyataan yang terlewat atau belum dijawab dapat dilengkapi secara langsung oleh responden yang bersangkutan.

b. *Coding*

Pada langkah ini data yang telah didapat diberikan kode yang bertujuan untuk mempermudah saat melakukan pengolahan data.

1. Coding responden diberi kode R1, R2, R3 dst.

- | | |
|----------------|-------------------|
| a) Responden 1 | diberikan kode: 1 |
| b) Responden 2 | diberikan kode: 2 |
| c) Responden 3 | diberikan kode: 3 |
| d) Seterusnya | |

2. Coding untuk umur

- | | |
|------------------|--------------------|
| a. 11 -2 tahun | diberikan kode: U1 |
| b. 21 – 30 tahun | diberikan kode: U2 |
| c. 31 – 40 tahun | diberikan kode: U3 |

3. Coding untuk pendidikan

- | | |
|---------------------|-------------------|
| a. Tidak Sekolah | diberikan kode: 1 |
| b. SD | diberikan kode: 2 |
| c. SMP | diberikan kode: 3 |
| d. SMA | diberikan kode: 4 |
| e. Perguruan Tinggi | diberikan kode: 5 |

4. Coding untuk pekerjaan

- | | |
|---------------------|-------------------|
| a. Ibu rumah tangga | diberikan kode: 1 |
| b. Swasta | diberikan kode: 2 |
| c. Wiraswasta | diberikan kode: 3 |

5. Coding untuk nyeri pinggang

1. Skala intensitas nyeri

- | | |
|----------------------------|-------------------|
| a. 0 (tidak nyeri) | diberikan kode: 1 |
| b. 1-3 (nyeri ringan) | diberikan kode: 2 |
| c. 4-6 (nyeri sedang) | diberikan kode: 3 |
| d. 7-9 (nyeri berat) | diberikan kode: 4 |
| e. 10 (nyeri sangat berat) | diberikan kode: 5 |

c. *Scoring*

Pemberian skor ini pada data khusus yaitu:

- a. turun
- b. tetap
- c. naik

d. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat table-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Data dikelompokkan Menurut kategori yang telah ditentukan oleh penelitian untuk selanjutnya ditabulasi untuk keperluan statistic dengan menggunakan system komputerisasi SPSS for windows 22 untuk penyajian sistematis dalam bentuk table/daftar.

G. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2016) etika penelitian adalah masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia maka segi etika penelitian harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1) Informed Consent

Dalam penelitian ini lembar persetujuan diserahkan kepada responden di ibu hamil trimester III dengan maksud dan tujuan peneliti. Bila responden bersedia harus menandatangani lembar persetujuan tersebut sebagai bukti ligitas, jika tidak tersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak subyek penelitian

2) Anonymity (tanpa nama)

dalam penelitian ini, nama subyek penelitian yang diteliti tidak di cantumkan dalam lembar, namun cukup memberikan isyarat atau kode sebagai tanda keikut sertakan subyek dalam penelitian.

3) Confidentiality (kerahasiaan)

peneliti menjamin data dan informasi yang diberikan oleh responden. Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden, melainkan hanya sebatas inisial untuk menjaga kerahasiaan identitasnya responden.

H. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Pada analisa univariat ini peneliti menggunakan untuk mengetahui penurunan skala nyeri punggung sebelum dan sesudah pemberian *Endorphin Massage*. Data umum dari pasien yang terdiri dari usia pendidikan pekerjaan responden.

2) Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon, yang merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan